BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tokoh agama merupakan seorang yang menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari oleh umat beragama. Selain menjadi panutan dalam perkataan dan perbuatan, mereka juga menjadi tokoh terpenting dalam peningkatan dan pengembangan spiritual umat beragama yang mereka pimpin.

Dari hasil penelitian, pemaran serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Para tokoh agama, baik Islam maupun Kristen telah memberi diri untuk memberi pengajaran keagamaan kepada umat yang dipimpinnya menuju pertumbuhan iman umat yang utuh kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kalangan pemuka agama Islam dapat dilihat bahwa ada dua bentuk pola pengajaran yang mereka lakukan sekaitan dengan membangun paradigma beragama yang baik serta menjalin hubungan dengan sesama. Pertama beberapa pemuka agama Islam menginginkan agar umat Muslim terbuka dan menerima umat kristiani untuk ada bersama dengan mereka. Kedua ada dari kalangan pemuka agama Islam sendiri memberi

pengajaran yang cenderung tidak toleran dengan kehadiran umat Kristiani di wilayah mereka. Dari kedua kubu pemuka agama tersebut kubu pertama melakukan pendekatan kepada umat Nasrani sebagai bagian dari masyarakat kelurahan Pekkabata, yang juga perlu untuk dijalin kebersamaan dengannya. Kubu kedua cenderung agak radikal dengan melihat keberadaann umat Kristiani di wilayah tersebut. Sedangkan dari kalangan pemuka agama Kristen mereka telah memberi pengajaran kepada umat Kristiani untuk membangun relasi yang baik kepada masyarakat, namun mereka tidak melakukan hal tersebut dalam kehidupan mereka. Penyebab terjadinya hal tersebut adalah pengaruh paradigma beragama yang masih eksklusif dari pemuka agama Kristen sendiri, mereka tidak menyadari bahwa paradigma eksklusif ini dipahami secara keliru oleh mereka. Oleh sebab itulah diperlukan kesadaran bahwa paradigma eksklusif tidak membatasi diri untuk berinteraksi kepada masyarakat secara umum.

Paradigma eksklusif dari masyarakat Kristen ternyata muncul akibat dari pengajaran para pemuka agama Kristen sendiri, yang sebelumnya bermaksud untuk menjaga serta meneguhkan iman percaya orang Kristen agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Maksudnya ialah agar masyarakat Kristen tidak terpengaruh untuk masuk kedalam agama Islam, serta tidak terpengaruh oleh lingkungan yang berujung pada rusaknya moral masyarakat Kristen pada umumnya. Hal inilah yang mengakibatkan menurut pengamatan serta penelitian penulis sehingga masyarakat Kristen terkungkung dalam paradigma beragama yang eksklusif.

1. Dari usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pemuka-pemuka agama tersebut, baik dari kalangan Islam maupun Kristen telah memberi sumbangsih yang baik. Sumbangsih tersebut telah mengubah paradigma beragama masyarakat di Kelurahan Pekkabata. Umat Muslim yang awalnya radikal dan fanatik terhadap kehadiran umat Kristen di wilayah mereka mulai membuka diri dan menerima keberadaan umat Kristiani di tempat tersebut. Sedangkan dari kalangan umat Kristen sendiri mereka cenderung menutup diri untuk bersosialisasi dengan masyarakat umum, ini diakibatkan oleh kenangan pahit masa lalu mereka. Meskipun terkadang mereka ingin melakukan hal tersebut namun tetap masih dihantui oleh paradigma suram mereka. Hal ini terjadi oleh karena paradigma mereka sendiri yang kembali memunculkan peristiwa tersebut. Seharusnya mereka tidak terjebak pada kesalahan dan perilaku yang sama.

B. Saran

Dengan melihat usaha-usaha yang telah dilakukan oleh para tokoh agama Islam maupun Kristen tersebut dalam membangun pemahaman umat untuk membangun relasi yang baik dengan sesama menuju kehidupan yang lebih harmonis, maka ada beberapa hal yang peneliti sarankan:

1. Kepada para pemuka agama yang berada di wilayah Kelurahan Pekkabata, baik dari kalangan Islam maupun darin kalangan Kristen. Pertama sebaiknya pemuka-pemuka agama lebih membuka diri untuk memberi pengajaran yang lebih sesuai dengan konteks. Kedua usaha yang telah dilakukan oleh beberapa pemuka agama dalam membangun paradigma beragama yang baik untuk saling menerima, seharusnya direspon baik oleh kalangan pemuka agama yang lain. Ketiga sebaiknya para pemuka agama yang tergabung dalam organisasi POS DAYA bentukan pemerintah setempat memfokuskan diri pada pengembangan kehidupan dan relasi yang humanis, dan sebaiknya program-program yang terdapat dalam organisasi tersebut mengutamakan hubungan kerjasama antar penganut agama yang berbeda, dan perlu untuk di publikasikan kepada masyarakat umum. Keempat sebaiknya para pemuka agama mencoba menekan ajaran-ajaran setiap agama yang berujung pada sikap yang ekstrem atau radikal.

1. Kepada masyarakat Kristen, sebagai masyarakat yang minoritas yang berada dilingkungan yang mayoritas Muslim, sebaiknya mereka menjadi orang yang lebih mengerti untuk membangun relasi dengan masyarakat umum. Sebaiknya sikap dan perilaku mereka menghormati norma-norma masyarakat yang berlaku dalam daerah tersebut, jangan berbuat atas kehendak sendiri. Selain itu bagi pemuka agama Kristen, bahwa pengajaran akan kebenaran kitab Suci memang perlu, tapi paling perlu adalah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pemerintah setempat, khususnya pemerintah CAMAT dan LURAH, harus terus mengawasi organisaisi POS DAYA bentukannya tersebut, agar organisasi tersebut melakukan tugas dengan baik dan tepat pada sasaran.
3. Penting juga bahwa dalam dunia pendidikan, sebaiknya peserta didik diajarkan mengenai substansial agama yang sebenarnya, jangan hanya mengajarkan peserta didik untuk memahami isi kitab suci secara literal.
4. Bagi sinode Gereja Toraja Mamasa, secara khusus Pengurus Klasis Parepare dan sekitarnya, penting untuk memperhatikan kehidupan anggota jemaatnya. Ha! ini dikarenakan mereka berada ditengah- tengah masyarakat mayoritas Muslim. Sebaiknya ketika ada

kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh gereja, perlu untuk mempertimbangkan mengikut sertakan masyarakat umum.

1. Bagi masyarakat secara umum saling menghormati dan menghargai adalah nilai filosofis dari dasar negara Indonesia, jadi penting untuk terus mengembangkan hal tersebut.
2. Kepada setiap keluarga dalam masyarakat di Kelurahan Pekkabata untuk mencoba mencerna dengan baik siaran-siaran dari media elektronik yang berkaitan dengan agama, agar tidak memunculkan sikap dan perilaku yang radikal teijadap sesama.